

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pengertian pasar modal menurut UU RI No 18 tahun 1995 merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek atau surat-surat berharga misalnya saham. Dalam melakukan investasi di pasar modal khususnya investasi dalam saham, investor yang rasional harus memiliki pemahaman dan analisis yang baik mengenai instrumen investasi serta mengumpulkan informasi yang lengkap mengenai perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan karena transaksi di pasar saham memiliki resiko yang cukup tinggi. Dalam usaha membantu pemahaman investor, pasar modal menyediakan berbagai macam informasi yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pasar modal yang jelas terserap kedalam harga saham.

Di Indonesia perdagangan saham dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu bursa efek yang cepat berkembangnya, menjadi alternatif yang disukai perusahaan untuk mencari dana. Perkembangan bursa efek disamping dilihat dengan banyaknya anggota bursa juga dapat dilihat dari perubahan harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang keairahan dan

kelesua aktivitas pasar modal serta permodalan dalam melakukan transaksi jual beli saham.

Bursa efek atau bursa saham adalah sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hingga saat ini terdiri lebih dari lima ratus perusahaan yang tergabung di BEI. Perusahaan-perusahaan tersebut terbagi menjadi beberapa sektor industri, salah satunya adalah industri jasa. Perusahaan sektor jasa di BEI meliputi:

1. Perusahaan sektor property dan realestate
2. Perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi
3. Perusahaan keuangan
4. Perusahaan perdagangan, jasa dan investasi.

Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi di BEI terbagi menjadi beberapa sub sektor seperti:

1. Perdagangan besar barang produksi,
2. Perdagangan eceran,
3. Hotel, restoran dan pariwisata,
4. Advertising, printing dan Media,
5. Kesehatan,
6. Investasi,
7. Perdagangan lainnya.

Sebanyak 100 emiten masuk dalam daftar *100 Excellent Growth Company Ranks 2018* yang merupakan hasil riset *Bisnis Indonesia* dengan mengacu kepada performa perusahaan selama rentang waktu 3 tahun yang dinilai telah mampu melakukan konsolidasi, bertahan, dan tumbuh terhadap fenomena perubahan yang ada. Tim riset bisnis Indonesia melakukan *assessment* lebih lanjut terhadap kinerja 566 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga 29 Desember 2017 yang mengacu kepada performa perusahaan selama 2015-2017. Emiten tersebut mewakili sembilan sektor terdaftar dengan klasifikasi yang merujuk pada situs resmi Bursa Efek Indonesia. Tercatat sektor keuangan sebagai sektor yang paling banyak dengan 20 emiten. Diikuti sektor perdagangan, jasa dan investasi sebanyak 17 emiten dan sektor properti dan real estat 14 emiten. (<https://market.bisnis.com>)

Pada dasarnya harga saham terbentuk dari interaksi antar penjual dan pembeli yang terjadi di bursa efek yang akan bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi dalam saham tersebut. Sehingga semakin banyak investor yang meminati saham perusahaan maka semakin tinggi pula harga saham yang ditawarkan. Maka dari itu, keputusan investasi yang diambil oleh investor dapat berupa keputusan membeli, menjual ataupun mempertahankan kepemilikan saham. Reaksi investor ini dapat dilihat dengan naik atau turunnya harga saham.

Harga saham dalam bursa efek pada kenyataannya memiliki tingkat ketidakstabilan, maka para investor harus melakukan analisis yang baik agar

dapat mengambil keputusan yang tepat. Harga saham tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel, diantaranya adalah *Earning Per Share*, *Dividend Per Share*, *Operation Cash Flow* dan *Financial Leverage* menjadi kebutuhan yang sangat mendasar dalam pengambilan keputusan. Informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian dan resiko yang mungkin terjadi karena seperti yang diketahui bahwa *earning per share*, *dividend per share*, *operation cash flow* serta *financial leverage* sangat erat kaitannya dengan faktor internal perusahaan di mana faktor internal tersebut adalah suatu faktor yang sangat berpengaruh terhadap penilaian harga saham oleh para investor sehingga keputusan yang diambil diharapkan akan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Earning Per Share (EPS) adalah laba bersih setelah bunga dan pajak yang siap dibagikan kepada pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan (Tandelilin, 2010:373). Semakin tinggi nilai EPS perusahaan maka akan meningkatkan harga saham perusahaan bersangkutan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh M Ikhwanul Muslimin (2017), Monny (2016) dan Baiq Reinelda Tri Yunarni (2017) *earning per share* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Dividend Per Share (DPS) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen yang dibagikan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar pada tahun tertentu (Tandelilin, 2010:384). Informasi mengenai *dividen per share* sangat diperlukan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan setiap lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang

saham. Jika *dividen per share* yang diterima naik maka akan mempengaruhi harga saham di pasar modal. Karena dengan naiknya *dividen per share* kemungkinan besar akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang dibeli maka harga saham suatu perusahaan akan naik dipasar modal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh M Ikhwanul Muslimin (2017) dan Monny (2016) menyatakan bahwa *dividend per share* secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Baiq Reinelda Tri Yunarni (2017) menyatakan bahwa *dividend per share* secara persial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut Prastowo (2011:34), Arus Kas Operasi membantu investor menganalisis sejauh mana efisiensi perusahaan dalam mengelola kasnya, sehingga investor dapat melihat kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen dari informasi arus kas tersebut. Arus Kas Operasi lebih diperhitungkan daripada Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan dikarenakan Arus Kas Operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan, yang digunakan untuk memelihara operasi perusahaan, melunasi pinjaman, dan membayar dividen. Karakteristik keuangan yang berbeda-beda antara perusahaan menyebabkan relevansi angka-angka akuntansi yang tidak sama pada semua perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Miranti (2017) dan Arif Tri Gunarto (2017) menyatakan bahwa *operation cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Menurut hasil penelitian yang dilakukan

oleh Fita Enjelina Rawung (2017) menyatakan bahwa *operation cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Financial Leverage (FL) adalah praktek pendanaan sebagian aktiva perusahaan dengan sekuritas yang menanggung beban pengembalian tetap dengan harapan bisa meningkatkan pengembalian akhir bagi pemegang saham (Keowon, et al., 2010:121). Meningkatnya *financial leverage* suatu perusahaan dapat mengindikasikan bahwa perusahaan berencana untuk melakukan ekspansi perusahaan, hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor akan merespon positif. Dengan demikian, investor akan tertarik membeli saham tersebut sehingga harga saham cenderung naik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh M Ikhwanul Muslimin (2017) dan Monny (2016) menyatakan bahwa *financial leverage* secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Baiq Reinelda Tri Yunarni (2017) menyatakan bahwa *financial leverage* secara persial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul yang diambil dalam penulisan skripsi ini adalah “Pengaruh *Earning Per Share*, *Dividend Per Share*, *Operation Cash Flow* dan *Financial Leverage* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017?
2. Apakah *dividen per share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017?
3. Apakah *operation cash flow* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017?
4. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017?
5. Apakah *Earning Per Share, Dividen Per Share, operation cash flow* dan *Financial Leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017?
6. Seberapa besar pengaruh *Earning Per Share, Dividen Per Share, operation cash flow* dan *Financial Leverage* terhadap harga saham pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017?

1.3 BATASAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Peneliti ini hanya mengambil sampel pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Peneliti hanya menguji faktor internal yang mempengaruhi harga saham yaitu *earning per share*, *dividen per share*, *operation cash flow* dan *financial leverage*.
3. Peneliti hanya mengambil sampel perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah.
4. Data yang digunakan adalah perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang mengeluarkan laporan keuangan secara berturut-turut yaitu dari tahun 2015-2017.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun yang menjadi tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017.
2. Untuk mengetahui apakah *dividen per share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017.

3. Untuk mengetahui apakah *operation cash flow* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017.
4. Untuk mengetahui apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017.
5. Untuk mengetahui apakah *earning per share, dividen per share, operation cash flow* dan *financial leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017.
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Earning Per Share, Dividen Per Share, operation cash flow* dan *Financial Leverage* terhadap harga saham pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Penulis

Sebagai petunjuk untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian dalam melakukan transaksi di pasar modal, serta menambah wawasan serta pengetahuan penulis tentang pasar modal.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini, dan menambah sumber pustaka yang telah ada.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan di masa yang akan datang yang dapat menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan sehingga dimungkinkan dapat menambah modal untuk usaha pengembangan perusahaan dan sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh laporan keuangan terhadap harga saham yang diperdagangkan di pasar modal, sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta dapat dipergunakan sebagai salah satu alat untuk memilih atau menentukan perusahaan mana yang mempunyai rasio keuangan yang baik dan meramalkan harga-harga

saham perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi di BEI sehingga akan mengurangi resiko kerugian dan menghasilkan return saham yang baik.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar pembahasan dalam skripsi ini dibagi atas V (lima)

BAB, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai landasan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian penulis, tinjauan pustaka / hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan serta pengembangan hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memuat penjelasan mengenai langkah-langkah sistematis cara akan melakukan penelitian serta metode analisis data yang menjelaskan cara dan langkah-langkah sistematis pengolahan data. Metode analisis data dimaksudkan untuk menganalisis data penelitian dalam rangka menguji kebenaran hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan, dimana pada bab ini dikemukakan hasil penelitian yang telah dilakukan yang terdiri dari gambaran umum penelitian, analisis data serta pembahasan. Pembahasan ini berisi tentang perbandingan hasil penelitian dengan teori maupun hasil penelitian sebelumnya untuk mengarahkan pada kesimpulan.

BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Dalam bab ini dimana nantinya penulis akan mengemukakan kesimpulan, saran serta keterbatasan dari peneliti atau hasil penelitian yang dilakukan.